

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat menampilkan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dalam menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan perusahaan yang disajikan secara teratur.

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1, 2017:1). Laporan keuangan menjadi objek dalam analisis keuangan, karena dalam laporan keuangan terdapat informasi mengenai : kekayaan perusahaan, utang perusahaan, modal, aktivitas perusahaan, serta informasi aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2016: 3). Untuk menilai kinerja suatu perusahaan maka dilakukanlah analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan (Hery, 2016: 113). Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Untuk

mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya yaitu analisis rasio.

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Hery, 2016: 139). Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Secara garis besar, saat ini dalam praktik setidaknya ada 5 (lima) jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kelima jenis rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian atau rasio ukuran pasar (Hery, 2016: 142). Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal yang tersedia. Analisis rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah analisis rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio penilaian atau rasio ukuran pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai saham perusahaan. Dalam penulisan laporan akhir ini penulis hanya menggunakan 3 (tiga) rasio yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Hasil analisis rasio keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam rangka pengambilan keputusan.

Objek dari penelitian ini adalah PT Jalur Sutra yang merupakan perusahaan perdagangan barang dan jasa meliputi konstruksi, teknikal, mekanikal, elektrikal, bahan bangunan, bahan konstruksi, alat berat, kompresor, generator, hasil pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, pupuk, dan obat pertanian. PT Jalur Sutra beralamat di Jl. Veteran No.433-D RT 016 RW.004 Kelurahan 20 ilir D-1 Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Berdasarkan informasi laporan keuangan PT Jalur Sutra menyatakan kinerja keuangan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp140.282.627 berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya yang mengalami keuntungan sebesar Rp399.615.010 berbeda dengan tahun 2016 yang merugi sebesar Rp716.615.795. Hal tersebut berbanding terbalik dengan tahun 2015 dan 2014 perusahaan mengalami keuntungan sebesar Rp3.392.028.863 dan Rp3.138.570.747. Berdasarkan hal tersebut kondisi keuangan PT Jalur Sutra beberapa tahun terakhir terlihat kurang stabil. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.1

## PT Jalur Sutra

## Total Ekuitas, Pendapatan dan Laba (Rugi) Bersih

## Tahun 2014-2018

Tahun	Total Ekuitas	Pendapatan	Laba ( Rugi ) Bersih
2014	Rp19.281.191.738	Rp23.251.499.000	Rp3.138.570.747
2015	Rp22.673.220.602	Rp31.661.702.982	Rp3.392.028.863
2016	Rp1.956.604.807	Rp8.024.322.967	(Rp716.615.795)
2017	Rp2.356.219.817	Rp9.837.570.000	Rp399.615.010
2018	Rp2.215.937.190	Rp4.608.296.000	(Rp140.282.627)

Sumber : Laporan Keuangan PT Jalur Sutra

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2014, ekuitas PT Jalur Sutra sebesar Rp19.281.191.738 dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 17,5% menjadi Rp22.673.220.602. Pada tahun 2016, ekuitas PT Jalur Sutra mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 91,3% menjadi Rp1.956.604.807 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 20,4% yaitu menjadi Rp2.356.219.817 sedangkan pada tahun 2018 sebesar mengalami penurunan sebesar 5,9% menjadi

Rp2.215.937.190. Pendapatan PT Jalur Sutra pada tahun 2014 sebesar Rp23.251.499.000 dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 36,1% menjadi Rp31.661.702.982. Hal ini berbanding terbalik dengan pendapatan pada tahun 2016 yang mengalami penurunan sebesar 74,6% menjadi Rp8.024.322.967 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 22,6% menjadi Rp9.837.570.000 dan mengalami penurunan sebesar 53,1% pada tahun 2018 yaitu menjadi Rp4.608.296.000.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis berkeinginan untuk menganalisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas pada PT Jalur Sutra selama 5 (lima) tahun yaitu 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Jalur Sutra Palembang Periode 2014-2018”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil penulis adalah bagaimana kinerja keuangan PT Jalur Sutra ditinjau dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas periode 2014-2018.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan semula. Penulis lebih memfokuskan pembahasan pada analisa rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio*. Rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Investment* dan *Return on Equity* dan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* yang diolah dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 pada PT Jalur Sutra Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Jalur Sutra ditinjau dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas periode 2014-2018.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan yang dapat digunakan bagi para mahasiswa jurusan akuntansi terutama yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **2. Manfaat Praktis**

1. Penulisan laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan bahan referensi atau pedoman bagi penyusunan laporan akhir pada tahun berikutnya bagi para pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau suatu masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk dapat membantu meningkatkan kinerja PT Jalur Sutra Palembang dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dibagian kinerja keuangan perusahaan.
3. Dapat dijadikan referensi dalam menghadapi permasalahan yang sama dan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca.

## 1.5 Metodologi Penulisan

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan laporan akhir ini menggunakan beberapa metode:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara langsung. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data berupa profil perusahaan seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha dll.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data berupa laporan keuangan dari PT Jalur Sutra periode 2014-2018.

3. Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, makalah ilmiah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan teori dan petunjuk pelaksanaan analisis menurut beberapa ahli. Pada penulisan laporan akhir ini penulis mempelajari tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan laporan akhir.

### **1.5.2 Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data primer

Menurut Hasan (2002: 82) “Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya”. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara dengan PT Jalur Sutra Palembang.

b. Data sekunder

Pengertian data sekunder menurut Yusuf, Idris (2010: 7) “Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dalam bentuk publikasi”. Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2018 yang diperoleh melalui dokumentasi, gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi perusahaan yang diperoleh melalui wawancara.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah dan ruang lingkup masalah , tujuan dan manfaat penulisan. Bab ini juga mengembangkan pendapat atau kutipan para ahli untuk memperjelas masalah yang dibahas, mengenai analisis rasio laporan keuangan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai uraian dan penjelasan dari teori-teori yang menjadi acuan dan pedoman dalam melakukan analisa.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menguraikan mengenai gambaran umum PT Jalur Sutra Palembang yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas.

**BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis mengupas dan menganalisis rasio laporan keuangan perusahaan yang akan dicocokkan berdasarkan teori-teori terkait yang telah ada.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan sebelumnya, kemudian penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu PT Jalur Sutra dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan.